

# **APLIKASI PEMUPUKAN PADA PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) YANG TERSERANG BERCAK DAUN (*Curvularia* sp.) DI MAIN-NURSERY**

**Oleh**

**Jiyan Saputri**

**Ringkasan**

Pembibitan kelapa sawit membutuhkan unsur hara dalam pertumbuhannya, tujuan utama dari pembibitan adalah untuk menyediakan bibit yang berkualitas. Bibit yang berkualitas dapat diperoleh dengan cara menggunakan sistem pembibitan yang sesuai. Dalam pembibitan terdapat kendala yaitu serangan penyakit, penyakit yang menyerang di pembibitan yaitu bercak daun, terdapat upaya dalam pengendalian bercak daun yaitu pemangkasan dan pemberian fungisida, pemberian fungisida terus menerus akan mengganggu pertumbuhan bibit kelapa sawit, terdapat tambahan kultur teknis lainnya yaitu pemberian pupuk NPK dan pupuk  $KNO_3$ . Tujuan dari penelitian yaitu mendapatkan frekuensi terbaik dan komposisi pupuk terbaik yang mampu memulihkan pertumbuhan bibit sawit yang terserang penyakit bercak daun. Penelitian ini dilakukan di lahan Usaha Pembibitan Kelapa Sawit (UPKS) Politeknik Negeri Lampung pada Juni 2021 sampai dengan November 2021. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial dengan 2 faktor, faktor pertama yaitu frekuensi dan pemupukan, Pengolahan data hasil pengamatan dilakukan dengan sidik ragam dan nilai tengah antar perlakuan di uji beda nyata terkecil (BNT) pada taraf  $\alpha=5\%$ . Hasil dari penelitian ini yaitu frekuensi pemupukan terbaik yaitu 1 minggu sekali dan komposisi pemupukan terbaik yaitu NPK 5 g dan  $KNO_3$  4%. Terdapat interaksi antara frekuensi dan komposisi pupuk terbaik mampu untuk memulihkan atau meningkatkan pertumbuhan bibit kelapa sawit yang terserang penyakit bercak daun di *main-nusery*.

Kata kunci: bibit kelapa sawit, fungisida, pupuk NPK dan  $KNO_3$ .

